

Pengaruh Kualitas Audit dan *Financial Stability* terhadap *Fraud Financial Statement*

Iceu Sintia*, Pupung Purnamasari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*iceusintia168@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of audit quality and financial stability on fraud financial statements. The samples used in this study were 21 consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a research year range of 2018-2021. The research data was obtained from audited financial reports from sample companies which were downloaded from the IDX website (www.idx.co.id) and IDN Financials (www.idnfinancials.com). Testing the proposed hypothesis using logistic regression analysis. The results of this study indicate that audit quality and financial stability have an effect on fraudulent financial statements. For the purposes of further research, it is recommended to add research sectors and the observation period.

Keywords: *Audit Quality, Financial Stability, Fraud Financial Statement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas audit, financial stability, dan pengaruh nya terhadap fraud financial statement . sasaran penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia sektor industri barang dan konsumsi dengan tahun pengamatan yaitu 2018-2021, data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan yaitu memakai teknik purposive sampling, dengan jumlah populasi sebanyak 85 perusahaan industri barang dan konsumsi dan 21 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pada penelitian. Pada penelitian ini kualitas audit (X1) dihitung menggunakan variabel dummy, financial stability (X2) dihitung dengan ACHANGE, dan fraud financial statement dihitung menggunakan Beneish M Score. Hasil dari penelitian ini secara signifikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Fraud Financial statement. Namun sebagian tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan kualitas audit, financial stability, fraud financial statement.

Kata Kunci: *Kualitas Audit, Kestabilan Financial, Kecurangan Laporan Keuangan.*

A. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan pihak penyelenggara yang menawarkan perdagangan efek yang sistematis serta efisien. Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk memantau operasi perusahaan tercatat. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek, diwajibkan menyerahkan laporan keuangannya kepada akuntan publik untuk diaudit.

Audit dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan.

Laporan keuangan menjadi dasar acuan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk menilai kinerja yang ada didalam perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, arus kas, serta menunjukkan akuntabilitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Adanya penilaian dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional nya secara maksimal dengan tujuan memberikan informasi pada pemangku kepentingannya, bahwa keadaan perusahaan baik baik saja. Namun, upaya yang dilakukan oleh manajemen terkadang cenderung memicu kecurangan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan informasi yang ada dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan. Laporan keuangan yang relevan akan terbebas dari salah saji material, laporan keuangan yang berkualitas lahir dari audit yang dilakukan secara efektif serta efisien oleh seorang auditor yang berkualifikasi yang memiliki acuan untuk menjaga kreadibilitasnya, auditor akan sangat berhati-hati saat mengaudit untuk menghindari salah saji ataupun segala kecurangan baik itu disengaja (*fraud*) ataupun tidak disengaja (*error*). *Fraud* didefinisikan oleh (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)) sebagai segala jenis tindakan yang disengaja untuk mengambil atau menghilangkan hak milik, asset melalui tipu muslihat, penipuan atau cara lain yang tidak adil.

Fraud financial statement merupakan tindakan yang disengaja atau kelalaian yang mengakibatkan salah saji material yang menyesatkan laporan keuangan. *Fraud financial statement* dapat memiliki konsekuensi signifikan bagi perusahaan kepercayaan publik terhadap pasar modal secara berkala memunculkan kekhawatiran tentang kreadibilitas proses pelaporan keuangan dan mempertanyakan peran auditor dan analisis pelaporan keuangan (Suripto, 2021)

Menurut *Statement of Auditing Standards (SAS)* no. 99, manager cenderung mengalami tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan perusahaan terancam oleh kondisi ekonomi, industri atau kondisi entitas yang beroperasi. Untuk meminimalisir kecurangan dalam pelaporan keuangan, perusahaan selalu menggunakan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik sebagai pihak eksternal akan mengeluarkan laporan audit yang merupakan alat utama yang digunakan oleh auditor independen dalam mengkomunikasikan hasil pekerjaannya.[3]

Kasus kesalahan dalam laporan keuangan pernah terjadi pada PT Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), pada tahun 2019. Terungkap bahwa perusahaan tersebut telah melakukan manipulasi laporan keuangan sejak 2017 (Detikcom, 2021). Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta yang dilakukan oleh KAP ernest & Young pada maret 2019 data mengungkapkan bahwa adanya penyelubungan pada akun piutang usaha, persediaan dan asset tetap di Grup AISA. Penyelubungan dana tersebut mencapai angka fantastis yaitu total Rp. 4 Triliun yang dilakukan oleh direksi sebelumnya, penyelubungan dana pendapatan senilai Rp. 662 Miliar, penyelubungan lainnya yaitu Rp. 329 Miliar pada pos EBITDA. Disamping itu dari laporan EY juga mengungkap adanya aliran dana Rp. 1,78 Triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak yang diduga terlibat dalam manajemen laba.

Berdasarkan kasus tersebut dicantumkan dalam Al-Quran sebagai berikut:

Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, mayoritas penduduk nya itu adalah orang yang paling senang mengurangi takaran lalu Allah pun menurunkan firman sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ، الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ، وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya: “ Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) yaitu

orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. [QS Al Muthaffifin:1-3], setelah itu mereka menimbang dengan baik (HR An Nasa'i).

Selain itu dijelaskan pula dalam firman Allah yaitu:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”. Qs. Asy Syu'ara: 181-183.

Pada kasus penelitian ini penulis melihat ada permasalahan yang perlu untuk dikaji mengenai kualitas audit dengan sejumlah temuan yang memiliki resiko atau dapat diidentifikasi sebagai temuan kecurangan pada pengelolaan perusahaan yang kegiatan utamanya bergerak dibidang industri, bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga., yang akan diterapkan melalui sebuah penelitian ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Kualitas audit dan *financial stability* terhadap *Fraud Financial Statement* (Studi kasus pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *Fraud Financial statement*?
2. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraud financial statement*

B. Metodologi Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2016, hal. 2) mengartikan metode penelitian dasar rancangan yang berisi rumusan tentang objek atau subjek yang nantinya akan diteliti, teknik teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu metode kuantitatif menggunakan data sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Kualitas Audit (X1), *Financial Stability* (X2) dengan *Fraud Financial Statement* (Y)

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kualitas audit dan *financial stability* terhadap *fraud financial statement*. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Industri barang konsumsi merupakan industri yang memproduksi kebutuhan masyarakat sehari hari, seperti makanan, minuman, tembakau, peralatan rumah tanga, obat obatan, kosmetik dan yang lainnya.

Sektor ini akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat umum, hal ini dikarenakan sektor industri memproduksi kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, peralatan rumah tangga dan lain-lainnya. Industri ini tercatat 16,1% pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2019, dengan menggunakan purposive sampling yang sudah ditetapkan sebelumnya untuk menyeleksi perusahaan yang nantinya diperoleh perusahaan yang mewakili keseluruhan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dari 85 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar BEI, yang memenuhi kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Kriteria
1.	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021	85
2.	Jumlah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	0
3.	Laporan keuangan yang tidak memenuhi kriteria	(23)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		62
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah sampel 2018-2021		248

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.302419	193.2520	0.358871
Median	0.000000	50.12500	0.000000
Maximum	1.000000	2993.000	1.000000
Minimum	0.000000	1.004000	0.000000
Std.Dev.	0.460235	334.0642	0.480639
Skewness	0.860345	3.623059	0.588443
Kurtosis	1.740193	24.17123	1.346265
Jarque-Bera			
	46.99481	5174.182	42.57230
Probability			
	0.000000	0.000000	0.000000
Sum			
	75.00000	47926.1	89.00000
Sum Sq.Dev.			
	52.31855	27564926	57.06048
Observation			
	248	248	248

Sumber: Data Diolah Menggunakan eviews

Uji Multikolinearitas

Model yang terpilih adalah CEM maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0,0892632
X2	-0,0892632	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,0892632 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari uji multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Napitupulu et al.,2021:141)

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *White Heteroskedasticity Test*. Apabila p-value Obs*R-squared $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Berikut tabel 4.6.1 yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

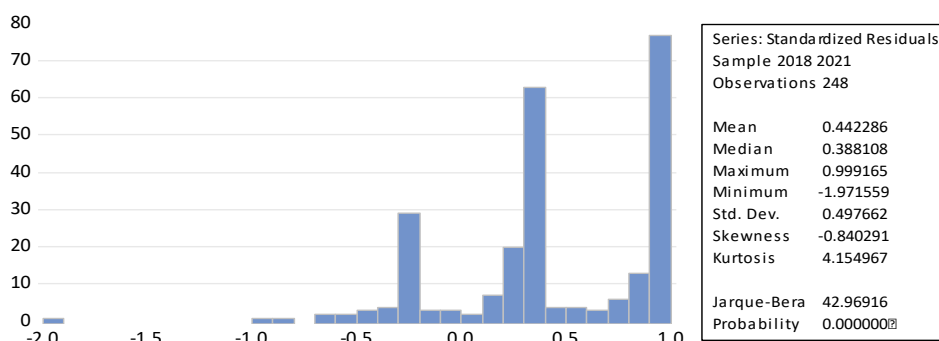
Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.650368	Prob. F(2,242)	0.5228
Obs*R-squared	1.309820	Prob. Chi-Square(2)	0.5195
Scaled explained SS	0.243648	Prob. Chi-Square(2)	0.8853

Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai p-value Obs*R-squared $0,5195 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima yang artinya dalam penelitian tidak terjadi adanya heteroskedastisitas atau data sudah bersifat homogen

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Normal tidak nya data jika nilai dari probability jarque-bera lebih besar daripada tingkat alpa $0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika lebih kecil maka data tidak berdistribusi norma. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probability 0.000000 maka data tidak berdisribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.491560	Mean dependent var	0.435484
Adjusted R-squared	0.429207	S.D. dependent var	0.496823
S.E. of regression	0.498055	Akaike info criterion	1.455810
Sum squared resid	60.77436	Schwarz criterion	1.498311
Log likelihood	-177.5204	Hannan-Quinn criter.	1.472919
F-statistic	0.389800	Durbin-Watson stat	1.854731
Prob(F-statistic)	0.006776		

Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.854731 . Dalam tabel DW untuk k (variabel independen) = 2 dan n (jumlah observasi) = 248. Sedangkan nilai $du = 1,8127$, dan nilai $4-du = 2,8118$, dibandingkan dengan nilai DW yang dihasilkan. Maka dapat disimpulkan bahwa $du < dw < 4-du$ ata $1,8127 < 1,854731 < 2,8118$.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/03/23 Time: 08:47				
Sample: 2018 2021				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 62				
Total panel (balanced) observations: 248				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.453923	0.043040	10.54643	0.0000
X1	-0.007262	0.068876	-0.105435	0.9161
X2	-8.40E-05	9.52E-05	-0.882544	0.3783

Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

R-squared	0.491560	Mean dependent var	0.435484
Adjusted R-squared	0.429207	S.D. dependent var	0.496823
S.E. of regression	0.498055	Akaike info criterion	1.455810
Sum squared resid	60.77436	Schwarz criterion	1.498311
Log likelihood	-177.5204	Hannan-Quinn criter.	1.472919
F-statistic	0.389800	Durbin-Watson stat	1.854731
Prob(F-statistic)	0.006776		

Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Berdasarkan hasil uji F di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,389800 dengan probabilitas (Prob F-statistics) sebesar 0,006776 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai probabilitas ini $0,006776 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan kualitas audit dan *financial stability* terhadap *fraud financial statement*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.491560	Mean dependent var	0.435484
Adjusted R-squared	0.429207	S.D. dependent var	0.496823
S.E. of regression	0.498055	Akaike info criterion	1.455810
Sum squared resid	60.77436	Schwarz criterion	1.498311
Log likelihood	-177.5204	Hannan-Quinn criter.	1.472919
F-statistic	0.389800	Durbin-Watson stat	1.854731
Prob(F-statistic)	0.006776		

Sumber: Output Eviews 12, 2023.

Hasil uji koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,491560 yang artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit dan *financial stability* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *fraud financial statement* perusahaan sebesar 49% sedangkan sisanya (100% - 49%), 51% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh Kualitas Audit pada *Fraud Financial Statement*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *Fraud Financial Statement* ($> 5\%$). Hasil penelitian menyatakan hasil negatif yang berarti bahwa kualitas audit yang semakin bagus dapat menyatakan bahwa perusahaan tidak memiliki potensi untuk melakukan kecurangan. Hal ini di asumsikan karena auditor mampu mendeteksi *Fraud Financial Statement* serta auditor mampu untuk mengkomunikasikan hasil temuannya dengan sebaik-baiknya pada klien.

Sama dengan penelitian Ardiyani & Utaminingsih (2015) dan Riyanti *et al.* (2019) dimana kualitas audit tidak berpengaruh pada *Fraud Financial Statement*, baik itu auditor dari KAP Big Four maupun non Big Four keduanya tidak memiliki perbedaan dalam pendeteksian Fraud. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan peneliti Himawan & Catur (2018) dan Nugraha (2017). Yang menunjukkan bahwa baik kantor akuntan publik big four maupun non big four selama proses audit mampu mendeteksi adanya *Fraud* maupun kemampuan auditor dalam memberikan pendapat mengenai keakuratan pada laporan keuangan Iklan Le Minerale dalam penelitian ini meliputi *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (hasrat), *decision* (keputusan), dan *action* (tindakan). Sedangkan kesadaran merek meliputi bahwa *brand unaware*, *brand recognition*, *brand recall*, dan *top of mind*.

Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraud Financial Statement*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraud Financial Statement* hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan, faktanya perubahan total asset baik itu yang terlalu tinggi atau pun terlalu rendah akan menyebabkan seorang manajemen kesulitan untuk mengelolanya dengan baik. Namun kondisi keuangan yang tidak stabil tidak menjadi tekanan bagi seorang manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan hal tersebut dapat menjadi kemungkinan untuk memperburuk kondisi keuangan pada perusahaan di masa yang akan datang.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *fraud financial statement*. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang sudah diukur menggunakan variabel dummy dengan KAP big four dan non big four tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
2. *Financial stability* berpengaruh positif serta signifikan, faktanya perubahan total asset terlalu tinggi atau terlalu rendah maka manajemen tidak dapat mengelolanya dengan baik, tapi kondisi keuangan yang tidak stabil tidak menjadi tekanan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan karena hal tersebut kemungkinan akan memperburuk kondisi keuangan pada perusahaan dimasa yang akan mendatang.

Acknowledge

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Hj. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Hj. Nurlili, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Irena Paramita Pramono, SE., M.Si. selaku Dosen Wali penulis yang telah memberi waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Bandung.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, khususnya Program Studi Akuntansi atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi penulis.
6. Bapak-ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang kooperatif dalam urusan administrasi dan perizinan.

7. Kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian jurnal ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Achmad, T. (2018). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 110–125.
- [2] Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- [4] Albrecht, W. S. (2011). *Fraud Examination* (2 ed.). Mason: Cengage Learning.
- [5] Annisa, N. (2017). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Aqmarina, V., & Yendrawati, R. (2019). The Factors that Influence Audit Quality by Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 21–29.
- [7] Ardiyani, S., & Utaminingsih, N. S. (2015). Analisis Deerminkan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- [8] Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach* (15 ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.
- [9] Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Arikunto, S. (2012). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Basiruddin, R. (2011). The Relationship Between Governace Practices, Audit Quality and Earnings Management: UK Evidence. Thesis. Durham University.
- [12] Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada Kap ‘Big Four’ di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 14(2).
- [13] Bayangkara, I. B. K. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1998387>
- [15] Choi, J.-H., Kim, J.-B., Kim, C. (Francis), & Zang, Y. (2010). Audit Office Size, Audit Quality, and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Forthcoming, 29(1), 73–97.
- [16] Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. United Kingdom: Croom Helm.
- [17] Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4 ed.). California: Sage.
- [18] Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Advice di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(2), 249–260.
- [19] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [20] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [21] Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 6(1), 61–76.
- [22] Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2015). *Principal of Auditing: An Introduction*

- to International Standards on Auditing* (3 ed.). New Jersey: Pearson.
- [23] Herry, H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Laba Rugi Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(8), 1275–1287.
- [24] Himawan, F. A., & Catur, I. (2018). Analisis Pengaruh Price Book Value (PBV), Kualitas Audit, dan Good Corporate Government Terhadap Beneish M-Score. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(3), 236–260
- [25] M. D. Dzikron and P. Purnamasari, “Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit,” *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 47–51, Oct. 2021, doi: 10.29313/jra.v1i1.189.
- [26] K. Hardiyanti and K. Nurcholisah, “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi,” *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>.
- [27] A. M. Aeni and S. Fadilah, “Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 72–75, Dec. 2021, doi: 10.29313/jra.v1i2.415.
- [28] E. C. Riyanti, H. C. Putri, W. Artadi, and H. Umar, “Pengaruh Kualitas Audit terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018),” in *Prosiding Seminar Nasional Cendikia*, Oct. 2019, p. 2.
- [29] E. Nugraha, “Fraudulent Financial Reporting Berdasarkan Faktor Risiko Tekanan dan Faktor Risiko Kesempatan,” *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, vol. IX, no. 2, pp. 76–89, 2017.